

ABSTRAK

Anas, Mochamad. 2013. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Peserta Didik di SMPN 1 Lawang. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pembimbing: M. Jamaluddin Ma'mun, M. Si

Kata kunci: Kecerdasan Emosi, Perilaku Prososial

Sekolah merupakan salah satu konteks yang memberikan peranan penting dalam pengembangan ketrampilan sosial anak dan remaja. Hal ini tidak lepas dari tugas perkembangan remaja yaitu belajar bersosialisasi. Prososial merupakan salah satu bentuk dari sosialisasi. Sosialisasi dibutuhkan manusia untuk menjalin hubungan dan interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dalam proses sosialisasi manusia perlu memiliki keterampilan mengelola emosi. Sebagaimana penuturan Goleman (1999) yang menyatakan bahwa membina hubungan dengan orang lain merupakan salah satu keterampilan seseorang dalam mengelola emosi atau sering disebut dengan kecerdasan emosional (EQ). Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk (a). Mengetahui tingkat kecerdasan emosi Peserta didik (b). mengetahui tingkat Perilaku Prososial Peserta didik (c). mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan Perilaku Prososial Peserta Didik di SMPN 1 Lawang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 75 responden yang dipilih dengan menggunakan *cluster sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala kecerdasan emosi, dan skala Perilaku Prososial, dilengkapi dengan hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisa norma, analisa prosentase dan analisa korelasi product moment dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kecerdasan emosi peserta didik di SMPN 1 Lawang dari sampel 75 responden memiliki tingkat kecerdasan emosi kategori tinggi sebanyak 15 responden dengan prosentase 20%, kategori sedang sebanyak 51 responden dengan prosentase yaitu 68% dan kategori rendah sebanyak 9 responden dengan prosentase 12%. Sedangkan pada tingkat perilaku prososial peserta didik kategori tinggi 10 responden dengan prosentase 13,3%, kategori sedang sebanyak 57 responden dengan prosentase 76% dan kategori rendah sebanyak 8 responden dengan prosentase 10,7%. korelasi antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial peserta didik yang ditunjukkan dengan hasil korelasi yang signifikan ($r_{xy}=0,713; p=0,000<0,05$) artinya ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan Perilaku Prososial Peserta Didik di SMPN 1 Lawang.